

PENDAFTAR DARI LUAR DAERAH BERKURANG

Sekolah Swasta Siapkan Strategi Khusus

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah-sekolah swasta untuk memenuhi kuota yang sudah ditentukan. Pasalnya pandemi Covid-19 tidak bisa dipungkiri telah menimbulkan dampak di berbagai sektor kehidupan, pendidikan. Untuk mengatasi kondisi tersebut sejumlah sekolah swasta mulai menyiapkan strategi khusus seperti mengintensifkan sosialisasi terkait PPDB.

"Sebetulnya adanya perubahan juknis PPDB tidak begitu berpengaruh bagi sekolah swasta. Kendati demikian, untuk bisa memenuhi target kuota yang sudah ditentukan sekolah dituntut kreatif dan inovatif. Walaupun dalam realitanya untuk mewujudkan hal itu tidak mudah, karena berbagai keterbatasan yang ada di sekolah swasta," kata Wakil Sekolah (Wakasek) SMA Gotong Royong, Yitro Dewantoro ST di Yogyakarta, Senin (15/6).

Diungkapkan, mayoritas siswa yang ada di sekolahnya berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Karena sudah memiliki pangsa pasar tersendiri,

meski PPDB sekolah negeri belum diumumkan, beberapa orangtua sudah ada yang datang ke sekolah untuk mendaftar atau sekadar cari informasi. Ada fenomena tersebut menjadikan dirinya semakin termotivasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas layanan.

"Berdasarkan pengalaman yang selama ini sudah ada, peningkatan jumlah pendaftar akan terjadi saat seleksi di sekolah negeri diumumkan. Jadi saat ini yang bisa kami lakukan memberikan layanan terbaik, dengan harapan kuota yang sudah ditentukan terpenuhi," tambahnya.

Terpisah, Kepala SMA PIRI 1 Yogya-

karta Drs Moch Ali Arie Susanto menyebutkan kendala dalam pelaksanaan PPDB adalah aturan yang berubah-ubah setiap tahunnya. Kemudian penilaian atau evaluasi sekolah juga beda dengan tahun lalu. Nampaknya saat ini masih sama-sama saling menunggu.

"Ditambah lagi sekarang ada pandemi Covid-19, membuat siswa dari luar daerah berkurang," kata Ali Arie Susanto. Selama ini menurutnya, banyak siswa dari luar daerah di SMA PIRI 1 Yogya. Rencana sekolah tersebut akan menerima tiga rombongan belajar yang setiap rombongan belajar 30 siswa. Saat ini petugas PPDB siap menerima pendaftaran siswa baru. Tapi biasanya calon

siswa mendahulukan mendaftar di sekolah negeri.

Sementara Kepala SMP Taman Dewasa Tamansiswa Cabang Kumendaman Yogyakarta Purwanti SPd menyebutkan, salah satu kendala adalah adanya pandemi membuat jumlah calon siswa dari luar daerah berkurang. Meskipun begitu saat ini sudah ada yang mendaftar dari Sulawesi.

Rencananya SMP Taman Dewasa Kumendaman akan menerima dua rombongan belajar, yang masing-masing 30 siswa. Sekolah swasta menurut Purwanti biasanya menunggu pengumuman hasil penerimaan di sekolah negeri.

(Ria/War)-d

PYBW UII Mulai Menerapkan Normal Baru

YOGYA (KR) - Pengurus Yayasan Badan Wakaf, Universitas Islam Indonesia (PYBW UII) mulai menerapkan tatanan kenormalan baru (New Normal), Senin (15/6). Kebijakan ini berlaku untuk seluruh pegawai di lingkungan Yayasan Badan Wakaf UII meliputi Kesekretariatan, Lembaga Audit, Pengelola Fasilitas Kampus, Dana Pensiun Pegawai, Lazis Unisia dan Lembaga Kebudayaan Embun Kalimasada.

Sedangkan terkait perkuliahan mahasiswa UII, kebijakannya ada di bawah universitas. "Penerapan kenormalan baru ini khusus di lingkungan Yayasan Badan Wakaf UII, sedangkan untuk perkuliahan mahasiswa itu ranahnya universitas. Tapi harapannya ini menginspirasi semua institusi di lingkungan UII untuk mulai menerapkan kenormalan baru," terang Sekretaris PYBW UII M Syamsudin didampingi Bendahara PYBW UII Suharto kepada KR di Kantor PYBW UII, Jalan Cik Ditiro Yogyakarta, Senin



KR-Devid Pemana
Pegawai di lingkungan Yayasan Badan Wakaf UII mulai berkantor dengan kenormalan baru.

(15/6). Menurut Syamsudin, dengan diberlakukannya tatanan kenormalan baru ini maka semua pegawai di lingkungan Yayasan Badan Wakaf UII mulai bekerja/berkantor secara normal yaitu 5 hari kerja dengan tetap mengindahkan protokol kesehatan Covid-19. Sembari menunggu perkembangan situasi yang lebih kondusif, pegawai yang masuk kerja di kantor dibatasi hanya 50% di masing-masing unit pada setiap hari kerja. Sedangkan 50% lainnya bekerja dari rumah (work from home/WFH)

sebagai upaya jaga jarak (physical distancing). Jam bekerja di kantor pun diperpendek yaitu mulai pukul 09.00-15.00 WIB dan bagi pegawai yang sedang sakit tidak perlu berkantor, dengan memberitahukan kepada atasan masing-masing. Upaya lain untuk mencegah penularan Covid-19 dengan melakukan penyemprotan disinfektan 4 jam sekali di benda yang sering disentuh, misal gagang pintu, tangga dan lain-lain. Melakukan pengukuran suhu tubuh bagi semua yang masuk ke gedung. (Dev)-d

Pedagang Luberan Pasar Ikut Ditata

YOGYA (KR) - Penataan pasar tradisional akan diintensifkan tidak hanya di Pasar Kranggan. Bahkan pedagang luberan pasar juga turut menjadi sasaran penataan guna menutup celah potensi penularan virus Korona.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yuniarto Dwisutono, mengatakan akan menjalin koordinasi yang lebih intensif dengan pihak kecamatan. "Kalau pedagang yang menempati los atau kios di dalam pasar sudah pasti menjadi kewenangan kami. Tetapi pedagang di luberan pasar ini kewenangannya ada di wilayah. Kami tidak ingin penataannya parsial, tapi harus menyeluruh," katanya, Senin (15/6).

Khusus untuk luberan pasar, terdapat tiga pasar yang menjadi perhatian utama yakni Pasar Kranggan, Pasar Demangan dan Pasar Sentul. Di tiga pasar tersebut jumlah pedagang luberan sudah cukup padat hingga mengganggu aktivitas lalu lintas. Namun demikian, pasar lain yang terdapat banyak pedagang luberan di luar pasar juga direkomendasikan penataan.

Salah satu penataan bagi pedagang luberan pasar ialah dengan sistem selang seling dalam berjualan atau bergantian. Dengan begitu otomatis jumlah pedagang akan berkurang hingga separuhnya. Akan tetapi hal itu akan didahului dengan pendataan izin milik pedagang.

"Pedagang luberan ini kan izinnya di keca-

matan dengan izin PKL. Kita akan minta mana yang berizin dan tidak untuk memudahkan proses penataannya," imbuhnya.

Sementara Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menilai pasar tradisional memiliki potensi penyebaran virus yang cukup tinggi. Hal ini seiring tingkat keramaian dalam aktivitas jual beli. Khusus di Pasar Kranggan, alur pengunjung di dalam pasar harus diatur sedemikian rupa untuk menghindari kerumunan. Hal serupa juga sudah dilakukan di Pasar Beringharjo dengan membuat batas pengunjung.

Selain alur pengunjung, pihaknya tengah mengkaji penentuan zona dan sistem antrian di dalam pasar. Sistem itu akan diterapkan di semua pasar dengan teknis yang disesuaikan kapasitas masing-masing pasar. Dalam zona itu nantinya akan dibatasi jumlah pengunjung serta durasi waktu antrian. "Sebetulnya sudah ada standar pasar selama masa pandemi, namun itu sulit diterapkan di Kota Yogya makanya perlu ada kearifan lokal. Selain penyemprotan disinfektan secara rutin, penataan pasar harus dilakukan," tandasnya.

Heroe mengakui, kesadaran pengunjung maupun pedagang di pasar tradisional masih perlu ditingkatkan meski kelak dilakukan penataan. Akan tetapi sosialisasi dan edukasi harus terus digencarkan guna menutup celah potensi penyebaran virus di pasar. (Dhi)-d

GERAKAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA

Bhayangkari Brimob Berkebun Sayur

YOGYA (KR) - Gerakan ketahanan pangan keluarga merupakan bagian penting dalam masa pandemi Covid-19 saat ini. Gerakan tersebut diaplikasikan Bhayangkari Sat Brimob Polda DIY dengan kegiatan berkebun sayur, yang memanfaatkan lahan kosong tersisa di halaman rumah.

"Dengan pemanfaatan lahan kosong menjadi produktif tersebut, dapat dihasilkan sayur-mayur yang berguna untuk mencukupi makan kita sehari-hari. Di samping untuk memberikan kegiatan positif di rumah selama dalam masa pandemi ini," kata Adiba Imam Suhadi, Ketua

Bhayangkari Sat Brimob Polda DIY, di sela kegiatan berkebun sayur di Markas Brimob Baciro Yogya, Senin (15/6).

Menurut Adiba, selain mendukung tugas-tugas di institusi kepolisian untuk menjaga keamanan, para istri dalam wadah Bhayangkari juga harus aktif ikut membantu apa yang menjadi tugas negara dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19. "Kegiatan berkebun untuk pemanfaatan lahan ini menjadi hal yang cukup membantu. Selain berkebun, kami juga membudidayakan ikan lele di Markas Brimob Sentolo, dan



KR-Istimewa
Kegiatan berkebun sayur memanfaatkan lahan kosong di Markas Brimob Baciro.

ternyata banyak manfaat yang diterima," imbuh Adiba yang juga seorang Polwan.

Dalam kesempatan yang sama, Sekretaris Komisi A DPRD DIY Retno Sudiyantri

menjelaskan bahwa apa yang dilakukan oleh Bhayangkari Sat Brimob Polda DIY merupakan sebuah konsep yang menarik dan berguna dalam rangka mengerakkan ketahanan pangan. Meski mungkin masih dalam skala yang kecil, jika gerakan ini dilakukan dengan baik dan benar maka akan dirasakan manfaatnya oleh semua pihak. "Sebagai contoh dengan adanya sayuran dan ikan lele di sekitar kita, maka kita akan merasa aman dalam mengatasi hal persoalan pangan keluarga," katanya.

Komandan Batalion Brimob Sentolo, Kopol Agus Mulono membenarkan bahwa di Markas Brimob Sentolo ada kegiatan pemanfaatan lahan guna ketahanan pangan keluarga. Salah satunya adalah pembudidayaan lele dalam ember. (Bro)-d

MINAT URUS ADMINDUK MENINGKAT

Melebihi Kuota, Sistem Pendaftaran Disederhanakan

YOGYA (KR) - Selama masa pandemi minat warga untuk mengurus administrasi kependudukan (adminduk) justru meningkat. Setiap hari pemohon selalu melebihi kuota, sehingga sistem pendaftarannya akan disederhanakan.

Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Bram Prasetyo, mengatakan sejak awal masa pandemi pendaftaran permohonan adminduk dilakukan melalui nomor WhatsApp (WA). "Ada tiga nomor yang sudah kami sebar untuk mendaftar berbagai jenis layanan. Ternyata ada beberapa kelemahan sehingga sekarang sistemnya sedang kami sederhanakan," jelasnya, Senin (15/6).

Pendaftaran dengan aplikasi WA sebenarnya cukup memudahkan masyarakat. Hanya, tidak jarang warga yang justru menyampaikan berba-

gai keluhan melalui nomor tersebut padahal sudah ada kanal tersendiri yang khusus menerima masukan maupun konsultasi. Ditargetkan awal Juli sudah disempurnakan sistem baru yang menjamin kepastian dan kemudahan pendaftaran.

Bram mengaku, pemohon yang mengajukan pendaftaran online melalui WA bisa mencapai 300 hingga 500 orang perhari. Padahal ada pembatasan kuota guna menjamin ketepatan waktu layanan yang disesuaikan dengan kapasitas sumber daya manusia.

"Dalam sehari ada pembatasan kuota. Seperti untuk pencetakan KTP elektronik dibatasi 150 pemohon, mutasi keluar kota 25 pemohon, pindah datang 24 pemohon, dan urus KK 60 pemohon," imbuhnya.

Pembatasan kuota tersebut karena seluruh layanan adminduk selama masa pandemi ini dipusatkan di

Kantor Dindikcapil Kota Yogya. Sebelumnya bisa dilakukan di tiap kantor kecamatan masing-masing. Sehingga perlu ada penyesuaian waktu layanan, kemampuan SDM serta kapasitas ruangan guna menghindari kerumunan. Pada sisi lain, banyak pula warga yang belum mendaftar secara online dan langsung menuju dinas. Akibatnya belum bisa terlayani karena kuota sudah penuh.

Selain itu, tidak sedikit pula warga yang sudah mendaftar kemudian mengajukan pendaftaran secara berulang-ulang. Hal ini pun berdampak sistem antrian semakin panjang karena permohonan paling atas yang diproses lebih dulu. Jika sudah melebihi kuota, maka sistem akan langsung memberikan jawaban.

"Cukup sekali saja mendaftar melalui WA, nanti akan dijawab. Jadi harus sabar menunggu pada hari itu juga," tandasnya. (Dhi)-d

LANJUTKAN TAHAPAN PILKADA Panwaslu Adhoc Kembali Diaktifkan

YOGYA (KR) - Panwaslu adhoc yang berada di kecamatan dan kelurahan atau desa, kini kembali diaktifkan. Total ada 461 anggota Panwaslu adhoc yang terdiri dari 156 anggota Panwaslu Kecamatan dan 305 anggota Panwaslu Desa dari tiga daerah di DIY yang akan mengeluh Pilkada 2020 yakni Bantul, Sleman dan Gunungkidul.

Ketua Bawaslu DIY Bagus Sarwono, menjelaskan dengan pengaktifan kembali ini maka secara kelembagaan Panwaslu Kecamatan dan Panwaslu Desa eksis kembali.

"Pengaktifan kembali Panwaslu adhoc di tingkat kecamatan dan desa ini menandai bahwa pengawas pemilu siap melakukan pengawasan Pilkada di masa pandemi Covid-19," jelasnya, Senin (15/6).

Bagus menambahkan, pengaktifan tersebut sebagai tindak lanjut dari keputusan politik 27 Mei 2020 lalu antara DPR, pemerintah, KPU, Bawaslu dan DKPP. Selain itu juga ada beberapa regulasi seperti Perppu 2/2020, PKPU 5/2020 serta surat edaran Bawaslu RI nomor 0197.

Salah satu poin penting dalam surat edaran Bawaslu yang baru keluar pada 13 Juni 2020 tersebut adalah pengaktifan Panwaslu adhoc ini dilakukan sebelum 15 Juni 2020. Dari 461 Panwaslu adhoc ada dua anggota Panwaslu di Kabupaten Bantul yang mengundurkan diri. Keduanya juga langsung dilakukan pengganti antar waktu (PAW). "Pengawasan di tengah pandemi bukan perkara mudah. Harus ada beberapa protokol yang wajib dipatuhi. Terpenting ialah menjaga kesehatan," pesannya.

Selain itu, pengawas pemilu harus siap beradaptasi dengan kemungkinan perubahan desain teknis pelaksanaan tahapan dan pengawasan Pilkada. Terutama yang mengarah makin banyaknya menggunakan teknologi informasi sebagai basis pengawasan. "Dengan kelanjutan Pilkada di masa pandemi Covid-19 ini, tugas pengawas pemilu kian berat. Tidak hanya konsen mengawal agar Pilkada berjalan demokratis tetapi juga harus mengindahkan protokol pencegahan Covid-19," urainya. (Dhi)-d

Pemkot Ajukan Lelang 81 Unit Kendaraan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengajukan lelang bagi 81 unit kendaraan bermotor ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta. Mayoritas merupakan kendaraan roda empat atau mobil operasional.

Kepala Bidang Aset Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Andhy Sasongko, mengatakan lelang kendaraan rutin dilakukan setiap tahun. Terutama bagi kendaraan yang dinilai tidak laik operasional. "Sebelumnya status aset kita hapuskan dulu. Kemudian sekarang sudah kami ajukan ke KPKNL Yogyakarta, dan tinggal menunggu jadwalnya," jelasnya, Senin (15/6).

Dari 81 kendaraan bermotor yang akan dilelang tahun ini, sebanyak 35 unit di antaranya merupakan kendaraan roda empat. Selain itu ada 29 unit kendaraan roda dua dan tujuh unit kendaraan roda tiga. Salah satu kendaraan yang memiliki nilai ialah bekas mobil dinas Walikota Yogya Herry Zudianto saat itu, yakni Ssangyong Rexton 2004. Tahun lalu kendaraan tersebut sudah diikutkan lelang namun tidak terjual, karena nilai limit yang tergolong tinggi. Pada tahun ini, nilai limit kendaraan itu pun diturunkan hampir 40 persen yakni Rp 61,6 juta dari sebelumnya Rp 97,6 juta.

Selain bekas mobil walikota, ada sejumlah kendaraan bermotor yang tahun lalu sempat dilelang namun tidak terjual kemudian dilelang lagi. "Setiap kendaraan yang tidak laku, akan selalu kami lelang pada tahun selanjutnya," tandas Andhy.

Kendaraan dinas yang dilelang tersebut adalah yang sudah berusia lebih dari lima tahun. Hal ini karena kendaraan yang berusia tua justru membutuhkan biaya perawatan yang lebih besar sehingga tidak lagi efisien dari segi kebutuhan anggaran. Lelang rencananya terbagi dalam lima paket dengan total nilai limit kendaraan ditetapkan Rp 588 juta.

Meskipun pelaksanaan lelang kendaraan dinas dilakukan dalam masa pandemi Covid-19 dan dibayangi penurunan pertumbuhan ekonomi, namun Andhy mengatakan tetap optimis bisa memenuhi target nilai limit. "Masih ada kegiatan bisnis yang berjalan sehingga kami tetap optimis," katanya. (Dhi)-d

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI :
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	15/Jun/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.150	14.400
EURO	15.900	16.150
AUD	9.650	9.850
GBP	17.650	18.050
CHF	14.750	15.050
SGD	10.175	10.525
JPY	131,00	136,00
MYR	3.150	3.350
SAR	3.500	3.900
YUAN	1.900	2.100

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing